

PERANAN PENYULUH DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS PETERNAK SAPI POTONG DI KECAMATAN X  
KOTO SINGKARAK

SKRIPSI

Oleh

Nova Devita Yanti

05164048



FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2010

# PERANAN PENYULUH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PETERNAK SAPI POTONG DI KECAMATAN X KOTO SINGKARAK

Oleh :Nova Devita Yanti

( Dibawah bimbingan Ir.Fuad Madarisa ,MSc dan M Ikhsan Rias,SE )

## ABSTRAK

Penelitian ini mengenai peranan penyuluh dalam meningkatkan kualitas peternak (kemampuan peternak dalam memilih bibit, pakan ,tatalaksana pemeliharaan, dan pencegahan penyakit) sapi potong di Kecamatan X Koto Singkarak. Telah dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September tahun 2009. Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan :1) Mengetahui metode yang digunakan penyuluh dalam meningkatkan kualitas peternak sapi potong. 2) Mengetahui peranan penyuluh terhadap usaha peternakan sapi potong yang dilakukan sebelum dan setelah diadakanya penyuluhan. Metode yang digunakan adalah metode survei, cara pelaksanaanya dengan memberikan daftar pertanyaan (kusioner) pada 95 peternak sapi potong dan 2 orang tenaga penyuluh. Variabel yang di ukur mencakup variabel bibit, pakan, tatalaksana pemeliharaan, kesehatan ternak, dan pemasaran. Berdasarkan hasil penelitian metode penyuluhan yang banyak digunakan dalam meningkatkan kualitas peternak yaitu metode pendekatan kelompok (melakukan diskusi dan pertemuan dengan peternak 1 x sebulan). Setelah mendapatkan penyuluhan kemampuan peternak dalam memilih bibit 23,34 % berarti peternak telah mengetahui bagaimana memilih bibit sapi potong yang baik di lihat dari bentuk badan , kulit tebal dll. Memilih pakan 42,27 %, berarti peternak mengetahui pakan dan cara memenuhi kebutuhan ternak, tatalaksana pemeliharaan 14,61 % tentang cara pemeliharaan ternak yang baik, kesehatan dan pencegahan penyakit 63,78 % berarti peternak mengetahui tanda – tanda ternak terserang penyakit dan cara pengobatanya. Peningkatan kemampuan peternak menunjukan peranan penyuluh dalam pemilihan bibit, pakan, tatalaksana pemeliharaan, dan pencegahan penyakit. Peningkatan kualitas peternak sapi potong di Kecamatan X Koto Singkarak, di dorong oleh kemampuan penyuluh dalam memotivasi dan mengajak peternak untuk menerapkan manajemen produksi ternak yang lebih baik. Penyuluh di Kecamatan X Koto Singkarak mempunyai kemampuan berinteraksi dengan peternak , komunikatif ,dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, dan memiliki latar belakang sosial budaya yang sama.

**Kata kunci :** Peranan penyuluh ,kualitas peternak sapi potong.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencarian di bidang pertanian, maka pembangunan lebih ditekankan kepada pembangunan sektor pertanian sub sektor peternakan, yang mempunyai peluang sangat besar untuk di kembangkan. Sektor pertanian sub sektor peternakan sebagai bagian dari program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan, yang di harapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (Gafar, 2009).

Menurut Zakir, peternakan adalah salah satu sektor yang sejauh ini bisa dibanggakan Sumatera Barat. Karena, sampai sekarang petani ternak masih mendapatkan pasaran yang cukup menjanjikan. Sesuai program tahun 2005, semua kegiatan akan diarahkan pada kawasan komoditi unggulan, seperti sapi potong yang terdapat di Payakumbuh, Tanah Datar, Agam, Padang Pariaman, Pesisir Selatan dan Kab. Solok dan Kab. 50 Kota.

Daging sapi merupakan salah satu sumber protein hewani asal ternak yang cukup digemari oleh masyarakat Indonesia. Namun sebagian besar usaha peternakan sapi potong di Propinsi Sumatera Barat masih diusahakan dalam skala kecil dengan produktivitas yang relatif rendah. Dalam menjalankan usaha peternakannya, peternak tidak dapat mengalokasikan sumberdaya yang dimiliki secara optimal, sehingga usaha peternakan tersebut tidak efisien. Oleh sebab itu diperlukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan usaha peternakan sapi potong rakyat tersebut.

Pembangunan sektor pertanian pada sub-sektor peternakan tersebut bisa tercapai apabila diadakan suatu program yang dapat meningkatkan kualitas peternak. Salah satu program yang bisa dilakukan dalam membangun sub-sektor peternakan adalah penyuluhan. Penyuluhan diartikan sebagai suatu sistem pendidikan luar sekolah untuk para peternak dan keluarganya dengan tujuan agar mereka mampu, sanggup berswadaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya sendiri serta masyarakat (Syahyuti, 2006).

Penyuluhan mempunyai peranan dalam pembangunan peternakan karena dengan adanya kegiatan penyuluhan akan dapat meningkatkan kualitas masyarakat tentang peternakan. Diharapkan dengan meningkatnya kualitas masyarakat dibidang peternakan akan mampu memberikan manfaat pada peternak, sehingga peternak dapat meningkatkan produktifitasnya dalam beternak sapi potong. Akan tetapi agar kegiatan penyuluhan itu tepat sasaran maka dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan peternakan harus sesuai dengan potensi yang ada pada daerah masing-masing.

Kabupaten Solok merupakan daerah yang potensial dalam peternakan sapi potong. Hal ini didukung oleh Sumber Daya manusia dan Sumber Daya Alam yang dimiliki. Peternakan sapi potong di daerah ini cukup berkembang karena banyak masyarakat yang berusaha dibidang peternakan sapi potong, diantaranya adanya masyarakat yang beternak secara perorangan dan ada pula yang berkelompok. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan usaha peternakan sapi potong rakyat tersebut adalah dengan mengadakan penyuluhan. Penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat peternak sapi

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian metode penyuluhan yang di gunakan dalam meningkatkan kualitas peternak yaitu metode pendekatan kelompok 53,7% dengan melakukan diskusi dan pertemuan dengan peternak yang mana waktunya dilakukan pada pagi hari dan tempat di mushola dan kantor jorong di masing – masing nagari, dan 46,3% metode pendekatan perorangan dengan melakukan kunjungan kerumah peternak atau kelapangan.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa kemampuan peternak setelah mendapatkan penyuluhan mengalami peningkatan. Hal ini dapat di lihat dari tingkat persentase persetujuan terhadap semua pernyataan yang di ajukan untuk sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan sebagai berikut :
  - a. Tingkat persetujuan persentase kemampuan peternak sebelum mendapatkan penyuluhan dalam memilih bibit 70,11%, pakan 60,42 %, tatalaksana pemeliharaan 71,58 %, kesehatan dan pencegahan penyakit 49,26%.
  - b. Tingkat persetujuan persentase kemampuan peternak setelah mendapatkan penyuluhan dalam memilih bibit 85,77 %, pakan 88,98 % , tatalaksana pemeliharaan 82,04 %, kesehatan dan pencegahan penyakit 80,68 %.
3. Peningkatan kemampuan peternak menunjukkan adanya peranan penyuluh dalam pemilihan bibit, pakan, tatalaksana pemeliharaan, dan pencegahan penyakit. Peningkatan kualitas peternak sapi potong di Kecamatan X Koto Singkarak tidak langsung karena penyuluh, karena penyuluh hanya berperan

mengajak dan memotivasi peternak (tidak memaksa) untuk menerapkan manajemen produksi ternak yang lebih baik.

## **5.2 Saran**

Untuk meningkatkan kualitas peternak sapi potong di daerah Kecamatan X Koto Singkarak, maka disarankan :

1. Perlunya peningkatan kerjasama pemerintah (penyuluh) dengan masyarakat (peternak) untuk mencapai sasaran dari program yang dijalankan, dalam hal ini menyangkut kegiatan manajemen produksi.
2. Perlunya peranan penyuluh dalam pemasaran (cara memasarkan hasil ternak), diantaranya peningkatan pemberian informasi mengenai pemasaran ternak (peluang pasar).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2006. *Pengemukan Sapi Potong*. Agromedia Pustaka, Tangerang
- Adiwilaga. 1982. *Ilmu Usaha Tani*. Universitas Padjadjaran, Bandung
- AAK. 1993. *Petunjuk Berternak Sapi Potong*. Agromedia Pustaka, Jakarta
- BPS. 2008. *Kecamatan X Koto Singkarak dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok, Solok
- Departemen Pendidikan Nasional .2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Edisi ke Tiga .Balai Pustaka, Jakarta
- Direktorat Jenderal Peternakan. 1992. *Pedoman Indentifikasi Penentu Teknis Peternakan*. Direktorat Bina Penyuluhan, Jakarta
- Gafar, S. 2009. *Musyawah rencana pembangunan peternakan*.  
<http://www.disnaksumbar.org>. Diakses 23 januari 2009, pukul 17.30 WIB
- Hawkins, H.S. dan A.W. Van Den Ban.1998. *Peyuluhan Pertanian*. Kanisius, Jakarta
- Kartasapoetra, AG.1994. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*, Edisi Pertama, Cetakan Keempat. Bumi Aksara, Jakarta
- Tjiptopranoto, Prabowo, Wahyudi dan Ruwiyanto. 1995. *Penyuluhan Pembangunan Indonesia Menyongsong Abad XXI*. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, Jakarta
- Mardikanto, T. 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Mardikanto,T dan S, Sutarni. 1996. *Petunjuk Penyuluhan Pertanian dalam Teori dan Praktek*. Usaha Nasional, Surabaya.
- Murtidjo, B.A.1992. *Berternak Sapi Potong*. Kanisius, Jakarta
- Napitulu, H.A. 1975. *Usaha tani ternak sapi potong*. Bahan Kuliah untuk Latihan Penyuluhan Spesialis. Dirjen Peternakan Cisarua, Bogor
- Parson , T. 1986. *Dari Tindakan Sosial ke Sistem Sosial*. PT. Gramdia, Jakarta